

## **Pentingnya Menanamkan Rasa Kepedulian Siswa SDN Cikuya 1 Desa Bandasari Terhadap Lingkungan Hidup di Sekolah**

**Adrian Dafa<sup>1</sup>, Kurnia Akbar<sup>2</sup>, Wulandari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adriandafa29@gmail.com](mailto:adriandafa29@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [KurniaAkbar226@gmail.com](mailto:KurniaAkbar226@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [wulandri948@gmail.com](mailto:wulandri948@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup pada siswa- siswi sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di SDN Cikuya 01 dengan peserta kelas 4,5 dan 6 secara kelompok. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan, meliputi kegiatan penyuluhan (sosialisasi), pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa SDN Cikuya 01 Desa Bandasari berkaitan dengan penghijauan disekolah tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya : 1) adanya rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup di SDN Cikuya 01 Desa Bandasari, 2) bercocok tanam dengan siswa dari segala usia mendorong minat mereka dalam dan antusiasme diawal kehidupan, 3) kegiatan ini menghasilkan sebanyak 30 pot tanaman.

**Kata Kunci:** kepedulian, Sekolah, Lingkungan

### **Abstract**

*This activity aims to instill a sense of concern for the environment in elementary school students. This activity was carried out at SDN Cikuya 01 with class 4, 5 and 6 participants in groups. This activity is carried out in 3 stages, including outreach activities, monitoring and evaluation of results. The results of the activity show that SDN Cikuya 01 Bandasari Village is related to greening in the school. Several conclusions can be drawn including: 1) there is a sense of concern and sense of responsibility for the environment at SDN Cikuya 01 Bandasari Village, 2) farming with students of all ages encourages interest they are natural and enthusiastic at the beginning of life, 3) this activity produced as many as 30 potted plants.*

**Keywords:** *sense of concern, school, environment*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

SDN Cikuya 01 merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung yang terletak di Desa Bandasari RT 03 RW 01. Daerah sekolah yang meliputi SDN Cikuya 1 dan SDN Cikuya 2. Letak geografisnya SDN Cikuya 1 berada disamping kantor Desa Bandasari dan pemakaman umum Desa Bandasari. Adapun fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di SDN Cikuya 1 yaitu terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, 5 toilet siswa dan 1 kantin. Toilet tersebut dipisahkan yaitu toilet perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa di SDN Cikuya 1 yang letaknya berdampingan dengan pemakaman desa dan lahan kosong yang berukuran 4x4 meter tidak dimanfaatkan untuk kegiatan lain disekolah tersebut. Jenis tanaman disekolah tersebut juga belum terlalu Nampak. Hal ini terbukti dengan jarang adanya tanaman di pot yang berjejer didepan ruangan sekitar sekolah. Disekolah tersebut hanya nampak tong sampah yang berjejerkan dimasing-masing depan ruang kelas, oleh karena itu, meskipun keberadaan SDN Cikuya 1 berada disebelah timur desa dan bersebelahan dengan lahan kodong dengan harapan tidak ada kejenuhan siswa pada waktu istirahat selain kekantin dan bermain dihalaman depan sekolah, maka perlu menumbuhkan kepedulian lingkungan yang hijau disekolahnya. Peningkatan kesadaran dan wujud kepedulian lingkungan merupakan tanggungjawab seluruh warga sekolah. Kepedulian siswa terhadap lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Namun, perlu didukung oleh warga sekolah bahkan masyarakat setempat.

Dengan adanya pendidikan kesadaran lingkungan untuk siswa diharapkan dapat menerapkan untuk dirinya sendiri maupun memberikan contoh bagi orang yang dewasa, dimana siswa mulai belajar apa itu kognitif (ketajaman pemikiran), motoric (kepekaan gerak), dan affective (kepekaan emosi) terutama dalam hal menjaga kelestarian alam. Sekolah dasar sebagai subyek pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan kepribadian siswa sejak usia diri. Untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan banyak cara yang dapat dilakukan bagi setiap individu, contohnya seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD hingga perguruan tinggi). Kepedulian terhadap lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya (Hamzah (2013:43))

Menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun (2013:71) "peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan disekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Berdasarkan hal ini, maka uoaya dan langkah nyata dakan bentuk pembimbingan sebagai wujud kegiatan kepedulian oerlu dilakukan sehingga siswa mampu menanamkan dan menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap

lingkungan disekolah. Tumbuh kembang dan pembiasaan kesadaran serta tanggung jawab tersebut melalui kecintaan siswa untuk bercocok tanam jenis tanaman yang ada disekitar siswa. Hal ini dapat dimulai dari jenis sayuran seperti cabai, tomat dan sebagainya. Jenis tanaman tersebut dikelola siswa dalam kelompok untuk menanam dan merawat tanaman kelompok masing-masing di pot yang sudah dibuat dari barang bekas yaitu botol minuman berukuran 1 liter. Oleh sebab itu kegiatan ini mengarahkan pada siswa di SDN Cikuya 1 Desa Bandasari untuk menciptakan kesadaran dan rasa kepedulian serta tanggung jawab lingkungan hidup melalui penanaman tanaman hias disekitar sekolah, hal tersebut dikarenakan:

1. Masing kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan hijau di SDN Cikuya 1 Desa Bandasari
2. Memanfaatkan lahan yang kosong untuk kegiatan yang berdaya guna bagi kehidupan sekitar warga sekolah.

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rasa kepedulian yang lebih dasar lagi terhadap lingkungan hidup melalui penanaman hijau di SDN Cikuya 1 tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dilakukan karena penanaman hijau merupakan wadah siswa untuk melakukan serangkaian upaya yaitu menanam beberapa tanaman dan merawatnya dengan menggunakan barang bekas.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengambil langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khusus Siklus I sampai IV. Para peserta KKN memulai dengan melakukan peninjauan lapangan untuk mengevaluasi secara singkat potensi dan masalah yang terdapat di SDN Cikuya 1. Langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan lebih mendalam dengan melakukan wawancara bersama kepala sekolah.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan mengadopsi pendekatan ceramah, berdiskusi, dan memberikan motivasi yang sangat mendalam kepada siswa. Penerapan metode deskriptif ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa secara maksimal dalam menjalani praktik kegiatan ini.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program taman ini dilaksanakan pada hari Jum'at 04 Agustus 2023, yang berlokasi di halaman kedua sekolah SDN Cikuya 1 Desa Bandasari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup di sekolah, meningkatkan kreativitas siswa dan menambahkan kenyamanan siswa dalam belajar

di lingkungan sekolah. Oleh karena itu diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk melatih kreativitas serta meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup di sekolah.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Para peserta KKN Sisdaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Bandasari, dengan menerapkan langkah-langkah diusung oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Berikut langkah-langkah penerapan yang dilaksanakan:

##### **Siklus I: Sosialisasi Awal dan Refleksi Sosial**

Pada hari senin 17 Juli kami melakukan sosialisasi ke sekolah SDN Cikuya 1 Desa Bandasari untuk melakukan pengenalan, observasi lapangan dan wawancara lebih lanjut dengan kepala sekolah, kami menanyakan masalah yang dialami di sekolah tersebut. Setelah pulang dari sekolah itu, kami mengadakan rapat kelompok untuk membahas permasalahan yang terjadi di SDN Cikuya 1.



**Gambar. 1**  
**Wawancara**

**Kegiatan**  
**Kepala Sekolah**  
**Pemetaan**

##### **Siklus II:** **Sosial dan Pengorganisasian**

Pelaksanaan siklus ini pada hari rabu 26 juli, kami datang kembali ke SDN Cikuya 1 untuk melakukan diskusi lebih lanjut untuk membahas tempat yang akan dijadikan taman, lokasi program ini di laksanakan, penentuan kelas yang akan dijadikan partisipan, serta penentuan bahan pendukung dan tanaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan ini. Setelah diskusi kami pada malamnya melakukan rapat untuk membahas pembagian kelompok dalam satu kelas.



**Gambar 2.**  
**Observasi**

**Kegiatan dan Lapangan**

### **Siklus III: Perencanaan Partisipatif**

Pada siklus ini tepatnya pada hari selasa 01 Agustus, kami melakukan sosialisasi ke setiap kelas yang dipilih sebagai partisipan dalam pelaksanaan program ini, kami memberikan informasi terkait barang yang dibutuhkan seperti kuas, cat, botol bekas dan tanaman yang di butuhkan dalam program ini dan melakukan pembagian kelompok beserta penanggung jawabnya untuk nantinya mengefektifkan kegiatan ini.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pembagian Kelompok Siswa**

### **Siklus IV: Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi**

Siklus terakhir ini dilaksanakan pada hari jum'at 04 Agustus, yang berlokasi di halaman sekolah ke dua SDN Cikuya 1, sebelum pelaksanaan kegiatan ini kami mengondisikan kelompok siswa dengan penanggung jawabnya, kemudian kami bergegas kelokasi kegiatan. Dalam pelaksanaan program ini kami dan siswa bersama-sama membuat pot dari botol bekas dan menghiasnya, lalu menanam tanaman pada pot yang sudah selesai dihias yang kemudian kami simpat ditempat yang telah ditentukan pada siklus ke II. Setelah selesai melaksanakan program ini kami pada malam harinya melakukan rapat evaluasi kegiatan untuk meminimialkan terulangnkan kesalahan serta menambah keberhasilan dalam pelaksanaan program.





**Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan**

## **E. PENUTUP**

Demikian laporan pengabdian masyarakat ini kami susun. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi untuk LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Semoga kegiatan yang telah kami lakukan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari pengabdian adalah sebagai berikut : Program yang telah kami lakukan yaitu meningkatkan pembelajaran dan ekstrakurikuler pada siswa di Desa Bandasari. Kendala yang dihadapi anak-anak dalam pembelajaran juga sudah teratasi. Dan yang paling memuaskan adalah beberapa siswa dapat memahami isi materi yang dipelajari selama pembelajaran dikelas sehingga meningkatkan wawasan dan prestasi nyata dari siswa. Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan desa Bandasari dapat melakukan renovasi untuk sekolah yang fasilitasnya kurang memadai dan juga para siswa tetap semangat untuk sekolah dan belajar serta tidak putus sekolah demi meraih cita-cita.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk kami mengikuti kegiatan KKN Sisdamas ini, berkat kegiatan ini kami banyak mendapatkan hal-hal baru, meningkatkan kedewasaan melalui diskusi dan mengambil keputusan dengan musyawarah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Bapak Aloy Suryana dan tokoh masyarakat desa Bandasari yang telah mengizinkan kami ikut serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Eneng Nuraeni, M.Ag yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Muhsinatun S.M 2002. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: UPT MKU UNY.

Lies S, Dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusuf Syamssu & Nurihsan Juntika. 2007. *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.